



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMPRES AIR TEMULAWAK HANGAT PADA LANSIA
YANG MENDERITA *RHEUMATOID ARTHRITIS* DI PANTI SOSIAL
HARAPAN KITA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :
HERU S.Kep
NIM. 04064882124034

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HERU
NIM : 04064882124034

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2022



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

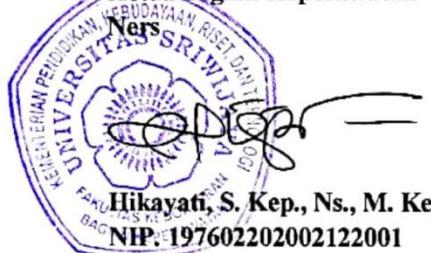
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS

**NAMA : HERU, S. Kep
NIM : 04064882124034
JUDUL : PENGARUH KOMPRES AIR TEMULAWAK HANGAT PADA LANSIA
YANG MENDERITA RHEUMATOID ARTHRITIS DI PANTI SOSIAL
HARAPAN KITA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Pembimbing Komprehensif
Fuji Rahmawati., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198901272018032001**

()

**Mengetahui,
Ketua bagian Keperawatan
Ners**



**Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP.197602202002122001**

Koordinator Program Studi Profesi

**105-
Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : HERU, S. Kep
NIM : 04064882124034
JUDUL : PENGARUH KOMPRES AIR TEMULAWAK HANGAT PADA LANSIA
YANG MENDERITA RHEUMATOID ARTHRITIS DI PANTI SOSIAL
HARAPAN KITA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing Komprehensif
Fuji Rahmawati., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198901272018032001

()

Penguji Komprehensif
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197605142009121001

()

Mengetahui,
Ketua bagian Keperawatan
Ners



Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi



Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

"MENGUDARA DENGAN KARYA"

Menjadi Baik Itu Baik, aku selalu iri pada orang yang mempunyai kemampuan mengola rasa dan menuangkannya dalam karya karnanya aku selalu belajar sampai sejauh mana olahan ini ku asa, impian hanya akan menjadi mimpi jika tidak berusaha sepenuh hati dan kita kenal dengan fase penyesalan setelahnya. Penyesalan adalah hal-hal yang tidak kita lakukan disaat kita punya kesempatan, sepanjang kita mencari siapa yang salah disaat itulah kita terpropokasi dan menjadi bagian dalam masalah. Jangan paksakan sesuatu untuk berkarya tapi nikmatilah indahnya ilmu pengetahuan, jangan menunggu sempurna untuk memulai justru dengan memulainya kemampuanmu akan disempurnakan.

Waktu akan terasa sangat lambat bagi yang sedang menunggu, terasa sangat cepat bagi yang merasa takut, terasa sangat lama bagi yang bersedih dan waktu akan terasa sangat cepat bagi yang merasa senang, tapi bagi mereka yang menghargai dan mencintai maka waktu akan terasa abadi. Kabar buruknya waktu terus terbang, kabar baiknya kitalah pilotnya jadi cintailah apapun yang sedang kita kerjakan saat ini, singkatnya berkaryalah namun jika kalian tak pernah gagal artinya kalian tak pernah belajar hal baru. Terakhir namun yang utama penulis ingin menyampaikan, persoalan bangsa ini adalah orang-orang sudah tidak menghormati adab sopan santun, kita kalau tidak memakai adab takkan pernah menjadi manusia yang beradab, perkembangan manusia disebut peradaban jadi jika tidak ada adab maka manusia takkan pernah berkembang, hargai dulu orang lain jika ingin dihargai. Adab dulu baru ilmu.

Terkhususnya untuk diriku sendiri aku bangga denganmu, dalam lelahmu mengurus banyaknya organisasi yang semuanya merupakan bagian dalam pengurus inti di ormawa lokal, regional maupun nasional kamu tetap masih bisa berkarya bahkan sampai ke tingkat internasional dan membantu banyak orang, terimakasih saya ucapan untuk diriku sendiri tetaplah bersahaja, berkarya dan berinovasi. Terkhususkan lagi untuk semua yang pernah ada, yang datang, yang pergi dan yang hanya singgah terimakasih untuk semua kenangan yang melengkapi polemik cerita indah masa-masa kuliah di universitas sriwijaya. Kalian tak mengerti maksudku.. mari kupersingkat sesingkat baris pertama, "Menjadi Baik Itu Baik".

**"Nampaknya masa depan masih terlalu buram ditengah rintisan air dalam muara
yang berkabut, Catatan Tiga Warna Mengudara Dengan Karya"**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama	:	Heru
Tempat, Tanggal Lahir	:	Bangka, 23 April 1998
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Nama Ayah	:	Muhammad Husni Tamrin
Nama Ibu	:	Anita
Alamat	:	Jalan Raya Belinyu Sumedang Indah Dusun Bukit Guber Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka
No. Hp	:	083175227415
Email	:	herufahmi230498@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2003-2004	:	TK Miftahul Jannah Riau Bangka
Tahun 2004-2010	:	TPA Almumtazah Silip Bangka
Tahun 2004-2010	:	SD Negeri 2 Riau Silip Bangka
Tahun 2010-2013	:	SMP Negeri 1 Riau Silip Bangka
Tahun 2013-2016	:	SMA Negeri 1 Riau Silip Bangka

Riwayat Organisasi

2013-2014	:	Wakil 1 Ketua OSIS SMANSA
2014-2015	:	Ketua Umum Ekstrakurikuler Seni SMANSA
2014-2015	:	Anggota Pramuka SAKA WIRAKARTIKA BANGKA
2016-2017	:	Anggota Departemen Syiar LDPS SAHARA
2017-2018	:	Staff KASTRAD Pengurus Harian Wilayah II ILMIKI
2018-2019	:	Komisi Pemilihan Sekjen (KPS) ILMIKI

- 2018-2019 : Manejer Hubungan Kelembagaan Unsri Riset dan Edukasi
2017-2018 : KETUA UMUM BEM KM Keperawatan UNSRI
2019-2021 : Koordinator ILMIKI Wilayah II (Sumbagsel)

Penghargaan

- 2016 : Lulusan Terbaik SMANSA Riau Silip Bangka
2018 : Kader Tertotalitas BEM KM Keperawatan UNSRI
2019 : Golden Awards Medical Faculty Of Sriwijaya University
2019 : Pengurus ILMIKI Harian Wilayah II Terbaik
2019 : Penghargaan Dekan FK UNSRI
2019 : Penghargaan Rektor UNSRI
2020 : Mahasiswa Inspiratif ILMIKI Nasional
2021 : Top Nomination PARAGON Innovation and Tehnology Awards

Prestasi Terbaik

- 2016 : Juara 1 Bola Voli Keperawatan Universitas Sriwijaya
2017 : Karya 100 Terbaik Lomba Asia Cipta Puisi Nasional (*Anthology Book*)
2017 : Penulis Favorit Kontes Cerpen Internasional Tinlits Company
2017 : Juara 1 Bujang Keperawatan Universitas Sriwijaya
2018 : Juara 1 Film Pendek Nasional Pekan Ekonomi Nasional UNSRI
2018 : Juara 1 Pembuatan Video Pembelajaran Keperawatan ILMIKI
2020 : Juara 1 dan 2 Film Pendek Nasional Piala Gubernur SUMSEL
2020 : Finalis Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional PIS Unsri Riset Edukasi
2022 : Juara Terbaik Kisah Inspiratif Nasional
2022 : Juara 1 National Creative Video Challange Presidensi G20
2022 : Juara 1 Video Pembelajaran Pendidikan Nasional



Scan_Me

Untuk Lihat Profile Peneliti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul "**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Rheumatoid Arthritis**". Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Ners (Ns) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai pembimbing laporan akhir studi kasus dan *literature review* yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan laporan ini.
3. Kedua orang tua dan kakak ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan studi kasus ini.
4. Semua staff dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi nya, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi PSIK FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin.

Inderalaya, Agustus 2022

Penulis



Heru, S.Kep

NIM.04064882124034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	3
D. Metode Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Dasar Rheumatoid Arthritis	5
1. Pengertian <i>Rheumatoid Arthritis</i>	5
2. Etiologi <i>Rheumatoid Arthritis</i>	5
3. Patofisiologi <i>Rheumatoid Arthritis</i>	6
4. Tanda Dan Gejala <i>Rheumatoid Arthritis</i>	7
5. Komplikasi <i>Rheumatoid Arthritis</i>	8
6. Penatalaksanaan <i>Rheumatoid Arthritis</i>	10
B. Konsep Dasar Nyeri pada Rheumatoid Arthritis.....	12
1. Pengertian Nyeri.....	12
2. Pengertian Nyeri Kronis.....	12
3. Tanda dan Gejala Nyeri Kronis.....	13
4. Penyebab Nyeri Kronis	13
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	14
6. Intensitas Nyeri	16
7. Dampak Nyeri	20
8. Nyeri Pada <i>Rheumatoid Arthritis</i>	21
C. Terapi Kompres Air Temulawak Hangat	22
1. Definisi Kompres Air Hangat	22
2. Manfaat Kompres Air Temulawak Hangat	23
3. Indikasi Pemberian.....	24
4. Kontraindikasi Pemberian	24

5. Hal Yang Harus Diperhatikan Ketika Kompres Air Temulawak Hangat	25
6. Prosedur Pelaksanaan Kompres Air Temulawak Hangat	25
 D. Konsep Asuhan Keperawatan Gerontik	26
1. Pengkajian	26
2. Analisis Data	41
3. Diagnosis Keperawatan.....	42
4. Intervensi Keperawatan.....	43
5. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	43
 BAB III TINJAUAN KASUS.....	44
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	44
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	46
C. Intervensi Keperawatan.....	47
D. Implementasi Keperawatan.....	49
E. Evaluasi Keperawatan	53
 BAB IV PEMBAHASAN	49
A. Pembahasan Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal.	56
B. Implikasi Keperawatan.....	58
C. Dukungan dan Hambatan Profesi	59
 BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Fisiologis.....	31
Tabel 2.2 SPMSQ.....	34
Tabel 2.3 MMSE	35
Tabel 2.3 Inventaris Depresi Back	36
Tabel 2.4 APGAR Keluarga	40
Tabel 3.1 Masalah Keperawatan	48
Tabel 3.2 Intervensi Keperawatan	48
Tabel 3.3 Evaluasi Keperawatan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip Studi kasus

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Lengkap 3 Pasien Kelolaan

Lampiran 3. Analisis PICO

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Lembar Konsultasi

Lampiran 6. Lembar Hasil Plagiat

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Studi Kasus, Agustus 2022
Heru**

**PENGARUH KOMPRES AIR TEMULAWAK HANGAT PADA LANSIA YANG
MENDERITA RHEUMATOID ARTHRITIS DI PANTI SOSIAL HARAPAN KITA
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah *rheumatoid arthritis* pada lansia di Indonesia terjadi sebanyak 67,4% menjadikannya masalah yang paling sering terjadi karena memengaruhi mobilitas dan aktivitas yang merupakan hal vital bagi kesehatan total lansia. Faktor aktivitas menjadi faktor tertinggi penyebab kekambuhan *rheumatoid arthritis* lansia yakni sebesar 38,5%. Penyebab ketidakberhasilan pengobatan *rheumatoid arthritis* pada lansia karena kurangnya pengetahuan penderita mengenai sifat dasar dari penyakit dan cara penanganannya sehingga diperlukan penanganan alternatif non farmakologi yang murah dan mudah diaplikasikan oleh lansia.

Tujuan: Tujuan karya ilmiah ini adalah mampu memberikan asuhan keperawatan gerontik pada lansia penderita *rheumatoid arthritis* dengan masalah utama keperawatan nyeri akut dengan penanganan menggunakan terapi kompres air temulawak hangat.

Metode: Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini yaitu dengan pendekatan studi kasus menggunakan analisis sepuluh jurnal yang sesuai dengan kriteria yang dikehendaki penulis yang berasal dari *google scholar*, *Perpusnas RI* maupun jurnal terindex nasional-internasional lainnya.

Hasil: Dilakukan pengkajian pada lansia secara *head to toe*, mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan dengan masalah utama nyeri akut, intervensi dan implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan telaah jurnal yaitu pemberian kompres air temulawak hangat, pada evaluasi didapatkan hasil terdapat penurunan skala nyeri pada persendian setelah dilakukan kompres air temulawak hangat selama enam hari dengan durasi 1 kali kompres 10-15 menit setiap pagi dan sore hari.

Kesimpulan: Kompres air temulawak hangat yang diberikan berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri pada lansia yang menderita *rheumatoid arthritis*.

Kata kunci : Asuhan keperawatan, kompres air temulawak hangat, lanjut usia, nyeri akut, *rheumatoid arthritis*.

Koordinator Program Studi Profesi Ners

1085-

Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198901272018032001

Pembimbing Komprehensif

Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.198306082008122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NERS SCIENCE SCIENCE PROGRAM**

*Case Study, August 2022
Heru*

THE EFFECT OF WARM TEMULAWAK WATER COMPRESSES IN ELDERLY SUFFERING RHEUMATOID ARTHRITIS IN PANTI SOSIAL HARAPAN KITA INDRALAYA DISTRICT, SOUTH SUMATERA PROVINCE

ABSTRACT

Background: Problems Rheumatoid Arthritis in the elderly in Indonesia occurs as much as 67.4% making it the most common problem because it affects mobility and activities which are vital for the total health of the elderly. Activity factor is the highest factor causing rheumatoid arthritis that is equal to 38.5%. The cause of the unsuccessful treatment of rheumatoid arthritis in the elderly is due to lack of the patient's knowledge about the basic nature of the disease and how to handle it so that non-pharmacological alternative treatments are needed that are cheap and easy to apply by the elderly.

Purpose: The purpose of this scientific work is to be able to provide gerontic nursing care for the elderly with rheumatoid arthritis with the main problem of acute pain nursing with treatment using warm ginger water compress therapy.

Method: The method used in this scientific paper is a case study approach using an analysis of ten journals that match the criteria desired by the author from Google Scholar, National Library of Indonesia and other national-international indexed journals.

Results: in the elderly Head to toe, starting from assessment, nursing diagnosis with the main problem of acute pain, nursing interventions and implementation were carried out based on a journal review, namely giving warm ginger water compresses, the evaluation showed that there was a decrease in the pain scale in the joints after being carried out. compress warm ginger water for six days with a duration of 1 compress 10-15 minutes every morning and evening.

Conclusion: The warm ginger compress that is given has an effect on reducing the pain scale in the elderly suffering from rheumatoid arthritis arthritis.

Keywords: Care nursing, warm temulawak water compresses, the elderly, acute pain, rheumatoid arthritis.

Koordinator Program Studi Profesi Ners

Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198901272018032001

Pembimbing Komprehensif

Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.198306082008122002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses penuaan merupakan suatu proses alami yang tidak dapat dicegah dan merupakan hal yang wajar dialami oleh orang yang diberi karunia umur panjang, dimana semua orang berharap akan menjalani hidup dengan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih sayang. Tidak semua lanjut usia dapat mengecap kondisi idaman ini. Proses menua tetap menimbulkan permasalahan baik secara fisik, biologis, mental maupun sosial ekonomi. Disinilah pentingnya adanya panti wertha sebagai tempat untuk pemeliharaan dan perawatan bagi lansia, disamping sebagai *long stay rehabilitation* yang tetap memelihara kehidupan bermasyarakat (Nenk, 2010).

Perkembangan jumlah penduduk lanjut usia di dunia menurut WHO sampai tahun 2050 akan meningkat kurang lebih 600 juta menjadi 2 miliar lansia, dan wilayah Asia merupakan wilayah yang paling banyak mengalami perubahan komposisi penduduk, dan sekitar 25 tahun kedepan populasi lansia akan bertambah sekitar 82% (M & Erwanti, 2018). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Nasional (RisKesDas Nasional) tahun 2018 proporsi tingkat ketergantungan lansia usia 60 tahun ke atas dengan penyakit Rematik di Indonesia sebanyak 67,4% lansia mandiri, 28,4% lansia ketergantungan ringan, 1,5% lansia ketergantungan sedang, 1,1% lansia ketergantungan berat, dan 1,5% lansia ketergantungan total, salah satu jenis *arthritis* yang sering tampak pada usia lanjut adalah *arthritis rheumatoid*.

Arthritis Rheumatoid atau biasa disebut rematik adalah penyakit yang menyerang persendian dan struktur di sekitarnya. Penyakit rematik pada masyarakat sering dianggap penyakit sepele karena tidak menimbulkan kematian, tetapi bila tidak ditangani secara cepat rematik bisa membuat anggota tubuh berfungsi tidak normal, mulai dari benjol-benjol, sendi kaku, sulit berjalan, bahkan kecacatan seumur hidup. Rasa sakit yang timbul bisa sangat mengganggu dan membatasi aktivitas kegiatan sehari-hari (Nainggolan, 2009).

Dampak dari mengalami *rematoid arthritis* dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan, yang disebabkan oleh keterbatasan mobilisasi fisik ini juga dapat menimbulkan kecacatan seperti kelumpuhan dan gangguan aktivitas hidup sehari-

hari tetapi juga efek sistemik yang tidak jelas tetapi dapat menimbulkan kegagalan organ dan kematian atau mengakibatkan masalah seperti rasa nyeri, keadaan mudah lelah, perubahan citra diri serta resiko tinggi terjadi cidera (Kisworo, 2008) di kutip oleh (Nadliroh, 2014). Masalah muskuloskeletal seperti *arthritis* dan gangguan pada tulang menjadi masalah yang sering terjadi pada lansia karena memengaruhi mobilitas dan aktivitas yang merupakan hal vital bagi kesehatan total lansia. Pada lansia akan mengalami kemunduran fisik, mental, dan sosial. Salah satu contoh kemunduran fisik pada lansia adalah rentannya lansia terhadap penyakit, khususnya penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif yang umum di derita lansia salah satunya adalah *rheumatoid arthritis* (Nugroho, 2011).

Penyebab ketidakberhasilan pengobatan *rheumatoid arthritis* yaitu kurangnya pengetahuan penderita mengenai sifat dasar dari penyakit dan cara penanganannya. Peran dan tugas perawat gerontik yaitu menyediakan berbagai setting tempat seperti rumah sakit, *nursing home*, komunitas dengan menyediakan perawatan kepada klien, membantu klien memperoleh dan memelihara kesehatan secara optimal (Hess, Touhy dan Jett, 2005) Mengingat besarnya kasus dan dampak yang terjadi pada kasus rematik, diperlukan peran perawat gerontik yang berperan sebagai pemberi asuhan keperawatan seperti educator, advocator dan motivator. Dalam hal ini perawat gerontik berperan untuk membekali klien mengenai pendidikan kesehatan rematik dan diharapkan dapat memahami tentang rematik.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menelaah kasus yang berhubungan dengan kasus *rheumatoid arthritis* pada lansia dan menerapkan teknik terapi kompresan air temulawak hangat sebagai terapi non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami oleh pasien *rheumatoid arthritis* di Panti Sosial Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan gerontik yang difokuskan dalam asuhan keperawatan pada klien lanjut usia dengan masalah rematik atau *rheumatoid arthritis* menggunakan tatalaksana kompres air temulawak hangat di panti sosial lanjut usia harapan kita indralaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada klien lanjut usia dengan rematik di panti sosial lanjut usia harapan kita indralaya
- b. Mampu mendeskripsikan rumusan diagnosa keperawatan pada klien lanjut usia dengan rematik di panti sosial lanjut usia harapan kita indralaya
- c. Mampu mendeskripsikan intervensi keperawatan pada klien dengan lanjut usia dengan rematik di panti sosial lanjut usia harapan kita indralaya
- d. Mampu mendeskripsikan implementasi keperawatan pada klien lanjut usia dengan rematik di panti sosial lanjut usia harapan kita indralaya
- e. Mampu mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada klien lanjut usia dengan rematik di panti sosial lanjut usia harapan kita indralaya

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Lansia dengan *arthritis rheumatoid*

Memberikan informasi kepada lansia dengan Rematik mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik yang dapat memberikan pengaruh terhadap keluhan yang dirasakan.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik dengan penderita Rematik. Laporan keperawatan komprehensif ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru, memberikan pengalaman, dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan lansia dengan penderita Rematik.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi suatu pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan lansia dengan penderita Rematik

4. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi pertimbangan dan bahan bacaan untuk pembelajaran keperawatan gerontik.

D. Metode Penulisan

Jenis laporan adalah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan :

1. Pemilihan ketiga kasus dengan kriteria lansia penderita Rematik.
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan klien dan kemungkinan asuhan keperawatan lansia yang diberikan
3. Menyusun format asuhan keperawatan lansia yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, hingga format evaluasi berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan gerontik
4. Penegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan panduan SDKI, tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI, rencana intervensi dan implementasi berdasarkan panduan SIKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, B. B., Kumar, A., Aggarwal, M. S., and Shishodia, S., (2005). Curcumin Derived from Turmeric (*Curcuma longa*): a Spice for All Seasons, available at <http://www.aprawal.org/PDF/Curcumin-Season-Bwl.pdf>
- Anonim, (2000). Inventaris Tanaman Obat Indonesia, Jilid 1, Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 85.
- Anonim, (2002). Curcuminoids, available at <http://www.curcuminoids.htm>
- Damaratining, A., (2007). Efek Analgetik dan Antiinflamasi Ekstrak Etanol temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, Roxb) Pada Model Rheumatoid Arthritis Tikus Wistar Jantan yang Terinduksi CFA (Complete Freund'n Adjuvant), skripsi, Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Debora, O., Kartikasi, B,D. (2019). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keluhan Pruritus Pada Lansia Di Panti Pangesti Lawang. *Jurnal Keperawatan Malang*, 4(2); 122-130.
- Dwi Sulastri. (2017). Merawat Manusia Lanjut Usia. *Lansia*, 67(6), 14–21.
- Fia, F., Et Al. (2019). Penyuluhan Penatalaksanaan Alergi Yang Memberikan Keluhan Kulit Gatal Pada Lansia Di Panti Werdha Salam Sejahtera, 2(2); 275-280.
- Firdaningsih, Amirullah, & Amin, A. N. (2019). Warm Compress Of Pain Level In Patients Elderly Who.
- M, A. R., & Erwanti, E. (2018). *Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Tlogosari Pati Tahun 2017*. Prosiding University Research Colloquium, 1(1), 519–526.
- Nadliroh, U. (2014). *Gambaran Penyakit Rematik Pada Lansia Di Panti Wreda Dharma Bakti Surakarta*.

- Scott, D. L., Galloway, J., Cope, A., Pratt, A. G., & Strand, V. (2020). *Rheumatoid Arthritis*. New York: OXFORD University Press.u
- Smart, A. (2010). *Rematik dan Asam Urat* (R. Kusumaningratri (ed.)). A+PLUSH BOOKS.
- Syamsudin R.A.M.R., Perdana F., Mutiaz F.S., Rina A.P.A., Cahyani N.D., Apriliya S., Yanti R., Khendri F. (2018). Temulawak Plant (Curcuma Xanthorrhiza Roxb) as a Traditional Medicine. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahri* vol.10 : no.1 ISSN : 2087-0337, 51-65.
- Tan, S, T., Firmansyah, Y., Sylvana, Y. (2020). Perbaikan Status Hidrasi Kulit Dengan Intervensi Minyak Klentiq Pada Lansia Stw Cibubur Periode September 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 7(3): 195-202.
- Tohda, C, Nakayama, N., Hatanaka, F., and Komatsu, K., (2006). Comparison of Anti-inflammatory Activities of Six Curcuma Rhizomes: A Possible Curcuminoid-independent Pathway Mediated by Curcuma phaeocaulis Extract, Evid Based Complement Alternat Med, 3 (2): 255-260.
- Wahyu S., Purwanza., Diah A.W., Nengrum La. (2022). Faktor Penyebab Kekambuhan Rheumathoid Arthritis Pada Lansia. Nurssing Information of Journal vol.1(2) e-ISSN 2809-0152, 61-66
- Wu, N. C, (2003). Safety and Anti-Inflammatory Activity of Curcumin: A Component of Tumeric (Curcuma longa), J Alter Complement Med, 9 (1): 161-168.
- Yatim F. (2006). *Penyakit tulang dan persendian (arthritis atau artralgia)*, Edisi. 1. Jakarta: Pustaka Populer Obor. h. 26–32, 111–115.